BAB II

KAJIAN TEORI

A. Strategi *Planted Question*

1. Pengertian Strategi Pembelajaran *Planted Question*

Strategi yang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran disebut sebagai strategi pembelajaran.[1] Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat berjalan dengan baik.[2]

Istilah "strategi" pertamakali hanya dikenal dikalangan militer, khususnya strategi perang. Dalam sebuah peperangan atau pertempuran, terdapat seorang (komandan) yang bertugas mengatur strategi untuk memenangkan peperangan. Semakin hebat strategi yang digunakan (selain kekuatan pasukan perang), semakin besar kemungkinan untuk menang.

[1] Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 6
[2] Endang Komara, *Belajar dan Pembelajaran Interaktif* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2014), 29

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Biasanya, sebuah strategi disusun dengan mempertimbangkan medan perang, kekuatan pasukan, perlengkapan perang dan sebagainya. Seiring berjalannya waktu, istilah "strategi" di dunia militer tersebut diadopsi ke dalam dunia pendidikan. Dalam konteks pendidikan, strategi digunakan untuk mengatur siasat agar dapat mencapai tujuan dengan baik. Dengan kata lain, strategi dalam konteks pendidikan dapat dimaknai sebagai perencanaan yang berisi serangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan.[3]

Banyak pendapat beberapa para ahli berkaitan dengan pengertian strategi pembelajaran. Secara umum, strategi pembelajaran merupakan suatu rencana tindakan (rangkaian kegiatan) yang termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran.[4]

Planted question atau biasa disebut sebagai pertanyaan rekayasa dan ada juga yang menyebutnya dengan pertanyaan yang disiapkan. Strategi ini membantu anda untuk mempresentasikan informasi dalam bentuk respon terhadap pertanyaan yang telah ditanamkan/diberikan sebelumnya kepada siswa tertentu.

---

[3]Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 13

[4] Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran.....*, 8

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sekalipun anda memberikan materi pelajaran seperti biasanya, tetapi efeknya adalah siswa melihat anda melaksanakan sesi tanya jawab. Lebih dari itu, strategi ini dapat membantu siswa yang tidak pernah bertanya atau bahkan tidak pernah berbicara pada jam-jam pelajaran untuk meningkatkan kepercayaan diri dengan diminta untuk menjadi seorang penanya.[5]

2. Manfaat Strategi Pembelajaran *Planted Question*

Strategi *planted question* membantu untuk mempresentasikan informasi dalam bentuk respon terhadap pertanyaan yang telah ditanamkan atau diberikan sebelumnya kepada peserta didik tertentu. Strategi ini membantu peserta didik yang tidak pernah bertanya atau bahkan tidak pernah berbicara pada jam-jam pelajaran untuk meningkatkan kepercayaan diri dengan diminta menjadi penanya.[6]

3. Cara Menggunakan Strategi Pembelajaran *Planted Question*

Langkah-langkah dalam menggunakan strategi *planted question* atau biasa dikenal dengan pertanyaan rekayasa ini adalah sebagai berikut[7]:

---

[5] Hisyam Zaini, et al., *Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta: CTSD Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2004), 48

[6] Yetty D Novia, Plantet Question (Pertanyaan Rekayasa) sebagai metode untuk merangsang keaktifan siswa dalam bertanya , 24 Juni 2015 (Diakses pada 17 November) : http://www.kompasiana.com/ye2t/plantet-question-pertanyaan-rekayasa-sebagai-metode-untuk-merangsang-keaktifan-siswa-dalam-bertanya_552c29106ea834ef7c8b456f

[7] Agus Suprijono, *Cooperative Learning* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 113

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Pilihlah pertanyaan yang akan mengarahkan pada materi pelajaran yang akan disajikan. Tulislah tiga sampai enam pertannyaan dan urutkan pertanyaan tersebut secara logis.

b. Tulislah setiap pertanyaan pada kartu instruksi (sepotong kertas (10 x 15 cm)), dan tuliskan isyarat yang akan digunakan untuk memberi tanda kapan pertanyaan-pertanyaan tersebut diajukan. Tanda yang bisa digunakan diantaranya:

- Menggaruk atau mengusap hidung
- Membuka kacamata
- Membunyikan jari-jari
- Menguap, dll.

Kartu instruksinya bisa tampak seperti dibawah ini[8]:

JANGAN PERLIHATKAN KARTU INI KEPADA SIAPAPUN!

Bila istirahat kita selesai, saya akan mendiskusikan pertanyaan: "Apakah kecerdasan merupakan unsur keturunan?" dan kemudian tanyakan apakah siswa memiliki pertanyaan. Bila saya menggaruk-garuk hidung saya, angkat tangan kamu dan ajukan pertanyaan berikut ini:

Apakah memang ada lebih dari satu jenis kecerdasan?

Jangan membaca pertanyaannya keras-keras. Ingat-ingatlah pertanyaan itu atau ucapkan dengan kata-katamu sendiri.

[8] Melvin L. Siberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif* (Bandung: Nuansa Cendekia, 2014), 160

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Sebelum pelajaran dimulai, pilihlah siswa yang akan mengajukan pertanyaan. Berikan masing-masing satu kartu indeks, dan jelaskan tanda-tanda mereka. Pastikan bahwa mereka tidak mengungkapkan kepada siapapun bahwa mereka telah diberi pertanyaan.
d. Bukalah sesi tanya-jawab dengan mengumumkan topiknya dan berikan isyarat pertama anda. Panggillah siswa yang sudah diberikan pertanyaan, jawablah pertanyaan itu, dan kemudian lanjutkan dengan isyarat dan pertanyaan berikutnya.
e. Setelah itu, bukalah kesempatan bagi seluruh siswa untuk mengajukan pertanyaan baru. Bukan yang telah diberikan sebelumnya. Anda harus memastikan dulu adanya berapa siswa yang unjuk jari.
f. Sertakan jawaban atas pertanyaan tersebut pada kertas lipat, transparansi OHP, atau buku pegangan pengajaran yang anda bagikan ketika masing-masing pertanyaan dijawab. Ungkapkan secara dramatis jawabannya ketika pertanyaan diajukan.
g. Berikan pertanyaan yang telah anda persiapkan kepada siswa yang paling sedikit memperlihatkan minat atau yang memperlihatkan sikap kurang bersahabat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Kelebihan dan Kekurangan Strategi *Planted Question*[9]

a. Kelebihan :

(1) Menumbuhkan rasa keberanian siswa dalam hal yang positif

(2) Dapat mengkondusifkan siswa secara penuh

(3) Meningkatkan kreativitas siswa

(4) Meningkatkan motivasi belajar siswa.

b. Kelemahan :

(1) Tidak semua siswa mendapat kesempatan bertanya

(2) Membutuhkan media yang cukup banyak.

B. Minat Belajar

1. Pengertian Minat Belajar

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh *Tsamratul Fuaidah*, dijelaskan bahwa minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan beberapa aktivitas. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu aktivitas dia akan memperhatikan secara sungguh-sungguh tanpa ada yang menyuruh. Minat tidak hanya diekspresikan melalui pernyataan tetapi dapat juga di implementasikan

[9] Diakses pada 17 November 2016 di http://repository.uin-suska.ac.id/5994/3/BAB%20II.pdf

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melalui partisipasi dalam kegiatan belajar mengajar.[10] Adapun definisi minat menurut para ahli adalah sebagai berikut:

Menurut Crow and Crow minat itu diartikan sebagai kekuatan pendorong yang menyebabkan individu memberikan perhatian kepada seseorang, sesuatu atau pada aktifitas-aktifitas lainnya.[11]

Menurut Mahmud, minat merupakan derajat preferensi pilihan suka atau tidak suka terhadap suatu objek atau kegiatan yang ditimbulkan ketertarikan orang tersebut pada objek atau kegiatan tersebut.[12] Menurut Slameto, minat adalah suatu rasa lebih suka rasa ketertarikan pada suatu benda atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.[13]

Sedangkan pengertian belajar menurut para ahli adalah tergantung dari teori yang mereka anut. Menurut Winaryo Surahmad, mengatakan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku dimana proses itu terjadi dalam suatu situasi bukan dalam suatu ruang hampa.[14] Dalam implementasinya belajar adalah kegiatan individu memperoleh pengetahuan, perilaku, dan keterampilan dengan cara

---

[10]Tsamratul Fuaidah., "Peningkatan Minat Belajar Siswa melalui Media *Augmented Reality* pada Mata Pelajaran IPA di Kelas VI MI Nurus Syafi'i Gedangan Sidoarjo", (Surabaya: digilib.uinsby.ac.id diakses pada 8 November 2016), 7
[11]Rama Yudis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulik, 1998), 175
[12]Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 182
[13]Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 180
[14]Winaryo Surahmad, *Pengantar Interaksi Mengajar Belajar* (Bandung: Jemmars, 1980), 60

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengolah bahan belajar. Para ahli psikologi dan guru-guru pada umumnya memandang belajar sebagai kelakuan yang berubah.[15]

Dari beberapa pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa minat belajar merupakan kekuatan pendorong yang menyebabkan seseorang dapat berproses untuk merubah tingkah laku dimana proses tersebut terjadi dalam suatu kegiatan.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Telah dikatakan bahwa belajar adalah suatu proses yang menimbulkan terjadinya suatu perubahan atau pembaharuan dalam tingkah laku atau kecakapan.[16] Akan tetapi, berhasil baik atau tidaknya belajar itu, tergantung kepada bermacam-macam faktor. Salah satunya adalah minat belajar siswa. Menurut Slameto faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa yaitu[17]:

a. Faktor Internal
   1) Faktor jasmaniah, seperti faktor kesehatan dan cacat tubuh.
   2) Faktor psikologi, seperti intelegensi, perhatian, bakat, kematangan dan kesiapan.

[15] Endang Komara, *Belajar dan Pembelajaran Interaktif.....*, 1
[16] M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 102
[17] Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya.....*, 57

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Faktor Eksternal

1) Faktor keluarga, seperti cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.

2) Faktor sekolah, seperti metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar penilaian diatas ukuran, keadaan gedung, metode mengajar dan tugas rumah.

3. Cara Meningkatkan Minat Belajar

Adapun salah satu cara yang digunakan untuk meningkatkan minat belajar siswa adalah dengan menggunakan cara-cara seperti halnya yang ada dibawah ini:

a. Penggunaan strategi pembelajaran yang menarik.

b. Penggunaan media yang tepat dan sesuia dengan materi yang di ajarkan.

c. Penggunaan metode pembelajaran yang menarik, dengan begitu siswa akan merasa senang dan nyaman dalam melaksanakan suatu proses pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Indikator Minat Belajar

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia indikator adalah alat pemantau (sesuatu) yang dapat memberi petunjuk/keterangan.[18] Menurut Safari ada beberapa indikator siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi. Hal ini dapat dikenali melalui proses belajar di kelas maupun di rumah, yaitu[19]:

a. Perasaan Senang

Seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap mata pelajaran yang dipelajari, maka ia harus terus mempelajari ilmu yang berhubungan dengan mata pelajaran tersebut. Sama sekali tidak ada perasaan terpaksa untuk mempelajari bidang tersebut.

b. Ketertarikan Siswa

Berhubungan dengan daya gerak yang mendorong siswa untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan, atau bisa berupa pengalaman efektif yang dirasakan oleh kegiatan itu sendiri.

c. Perhatian dalam Belajar

Adanya perhatian juga menjadi salah satu indikator minat. Perhatian merupakan konsentrasi atau aktifitas jiwa kita terhadap

[18]Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga* (Jakarta: Balai Pustaka, 2000), 430
[19] Safari, *Evaluasi Pembelajaran* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), 60

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengamatan, pengertian, dan sebagainya dengan mengesampingkan hal yan lain. Seorang yang memiliki minat pada objek tertentu maka dengan sendirinya dia akan memperhatikan objek tersebut. Misalnya, seorang siswa menaruh minat terhadap pelajaran IPA, maka ia berusaha untuk memperhatikan penjelasan dari gurunya.

d. Keterlibatan Siswa

Ketertarikan seseorang akan sesuatu objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut.

C. Mata Pelajaran IPA Materi Daur Air

1. Pengertian IPA

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan terjemahan kata-kata dalam bahasa inggris yaitu *natural science*, artinya ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang ada di alam. Ilmu Pengetahuan Alam membahas tentang gejala-gejala alam yang disusun secara sistematis yang didasarkan pada hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan oleh manusia.[20]

2. Tujuan Pembelajaran IPA

Adapun pentingnya dari pembelajaran IPA dalam kehidupan sehari-hari adalah untuk memenuhi kebutuhan manusia melalui

[20] Usman Samatowa, *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar* (Jakarta: Indeks, 2011), 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemecahan masalah-masalah yang dapat diidentifikasikan. Penerapan IPA perlu dilakukan secara bijaksana agar tidak berdampak buruk terhadap lingkungan. Di tingkat SD/MI diharapkan ada penekanan pembelajaran SaLingTeMas (Sains, lingkungan, teknologi, dan masyarakat) yang diarahkan pada pengalaman belajar untuk merancang dan membuat suatu karya melalui penerapan konsep IPA dan kompetensi bekerja ilmiah secara bijaksana.

Selain itu, belajar IPA (sains) seharusnya dimulai sejak dini, karena dengan dimulainnya memperkenalkan alam dan lingkungan akan memperkaya pengalaman anak. Hasilnya anak akan mampu membangun suatu pengetahuan yang nantinya dapat digunakan pada masa dewasanya.[21]

3. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA SD/MI

Ruang lingkup pembelajaran IPA di SD/MI, khususnya yang ada pada kelas V antara lain:

a. Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan, serta kesehatan.
b. Benda dan sifatnya, meliputi: benda padat, cair dan gas.
c. Energi dan perubahannya, meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana.

[21] Agung Triharsono, *Permainan Kreatif dan Edukatif untuk Anak Usia Dini* (Yogyakarta: CV. Andi, 2013), 39

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Bumi dan alam semesta, meliputi: tanah, bumi, daur air, dan peristiwa alam.

Dari beberapa ruang lingkup di atas, yang menjadi ulasan dalam penelitian ini adalah ruang lingkup bagian (d) yaitu bumi dan alam semesta, yang sesuai dengan Standart Kompetensi (SK): 7. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam, dan Kompetensi Dasar (KD): 7.4. Mendeskripsikan proses daur air dan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhinya.

4. Materi Daur Air

a. Kegunaan air

Air sangat diperlukan dalam kehidupan. Semua makhluk hidup memerlukan air. Manusia memerlukan air untuk berbagai keperluan dalam kehidupannya. Misalnya, untuk minum, memasak dan mencuci. Hewan memerlukan air untuk minum. Tumbuhan memerlukan air untuk mengangkut zat hara dari akar ke daun. Tidak akan ada kehidupan tanpa air. Setiap hari kita mandi menggunakan air. Jika haus, kita minum air. Ibu memasak dan mencuci menggunakan air.[22]

[22] Sri Harmi, *Ilmu Pengetahuan Alam* (Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2015), 187

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Siklus air (daur air)

Hampir semua makhluk hidup membutuhkan air untuk memenuhi kebutuhan demi kelangsungan hidupnya, oleh karena itu kebutuhan akan air sangat penting bagi kehidupan. Menurut sejarah, sejak seribu tahun masehi, para ilmuwan seperti Hometos telah mencoba untuk menjawab tentang asal usul air yang ada di mata air, sungai dan lain-lainya, tetapi belum didapatkan jawaban yang jelas dan memuaskan. Demikian pula tokoh-tokoh yang lain seperti Thales, Plato, dan Aristoteles.

Para ilmuwan saat itu beranggapan bahwa air (mata air) berasal dari persediaan yang amat luas didalam perut bumi yang abadi sifatnya. Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan, pada kenyataannya keberadaan air dimuka bumi sangat beraneka ragam dan tergantung oleh ruang dan waktu. Air di muka bumi memiliki jumlah yang tetap dan selalu bergerak dalam suatu putaran secara terus menerus yang disebut siklus hidrologi. Hal ini terjadi akibat pengaruh sinar matahari.

Sebagian besar permukaan bumi terdiri atas air. Oleh karena itu, bumi dinamakan planet berair. Seluruh air hujan yang jatuh di permukaan bumi, hanya sepertigannya mengalir ke sungai. Sisanya yang dua pertiga meresap ke dalam tanah dan batu-batuan. Air yang meresap itu tertinggal di dalam tanah selama bertahun-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tahun sebagai air tanah. Baik yang mengalir ke sungai maupun air tanah pada akhirnya bermuara ke laut. Air tanah itu menyebabkan terbentuknya mata air dan sumur. Selain itu, air tanah menjagaair sungai tetap mengalir pada musim kemarau.

Penguapan dan aliran air menyebabkan air mengalami daur. Adanya daur air menyebabkan air tidak pernah habis walaupun digunakan terus-menerus. Daur air disebabkan oleh sifat air yang terus-menerus mengalir dari satu tempat ke tempat yang lain. Dalam pergerakan itu, air mengalami perubahan bentuk dari cair ke uap, kemudian kembali lagi menjadi cair. Karena panas matahari, air laut menguap. Uap air itu selanjutnya berkumpul menjadi satu membentuk awan. Ketika awan menjadi dingin, uap air mengembun dan berubah menjadi titik-titik air. Tititk-titik air itulah yang jatuh menjadi hujan. Karena lautan lebih luas dari pada daratan, sebagian besar hujan jatuh di lautan. Sebagian hujan yang jatuh di daratan dan dimanfaatkan oleh hewan dan tumbuhan. Sebagian lagi tertempung di danau dan sungai yang akan mengalir menuju ke laut.[23]

[23] Ibid., 188

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun gambar yang menunjukkan terjadinya siklus air (daur air), dapat di lihat dibawah ini[24]:

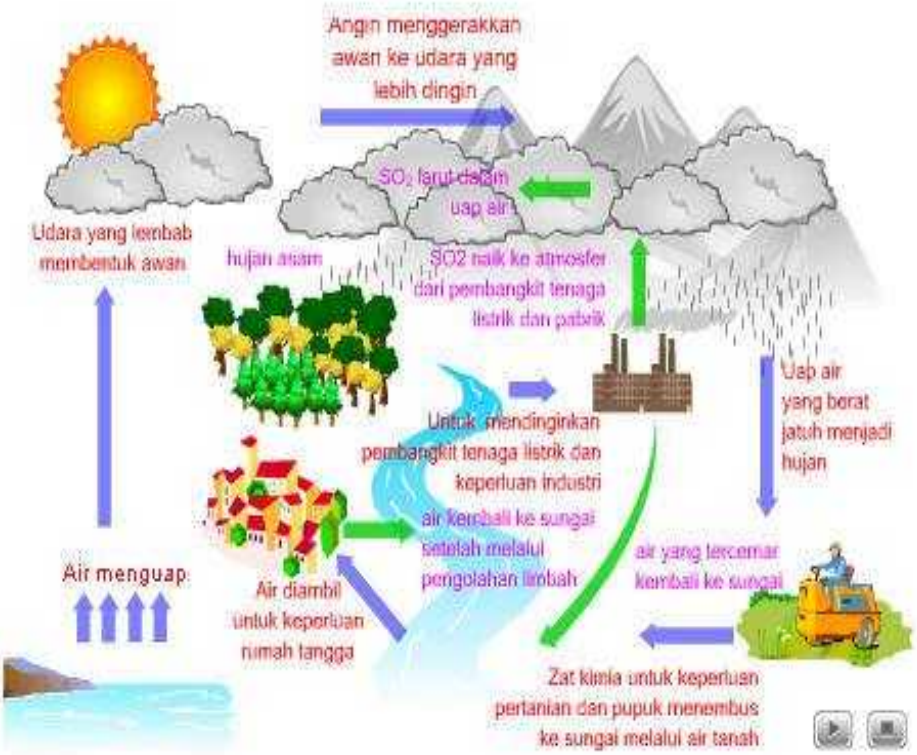

Gambar 2.1 Siklus Hidrologi

c. Kegiatan Manusia yang Mempengaruhi Siklus Air

Daur air terjadi secara alami. Dalam proses itu, tidak ada campur tangan manusia. Namun, kegiatan manusia dapat mempengaruhi daur air. Diantara kegiatan manusia tersebut adalah penebangan hutan. Penebangan hutan yang berlebihan dapat

[24] Gambar siklus air (Diakses 5 November 2016 dari *http:// id.wikipedia.org/wiki/Siklus_air*.)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mempengaruhi daur air. Hutan yang gundul tidak dapat menyerap air. Akibatnya, ketika hujan turun, air akan langsung mengalir ke laut.

Air yang langsung mengalir ke laut akan mengikis lapisan tanah bagian atas dan humus. Hal itu dapat menyebabkan tanah menjadi tandus. Selain itu, aliran air hujan yang deras dapat menyebabkan banjir. Tindakan manusia menutupi jalan dengan aspal serta menutupi sebagian halaman dengan beton dan semen juga mengganggu daur air. Kedua tindakan itu, mengurangi wilayah tempat air meresap ke dalam tanah.

D. Peningkatan Minat Belajar IPA Melalui Strategi Planted Question

Peningkatan minat belajar IPA materi daur air dengan menggunakan strategi pembelajaran *planted question* merupakan sebuah usaha untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA khususnya materi daur air.

Strategi *planted question* ini merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk menumbuhkan minat belajar siswa, karena dalam penggunaannya strategi ini dapat dilakukan secara individual. Dengan memanggil salah satu siswa dan dengan memberikan pertanyaan rekayasa, maka siswa merasa diperhatikan oleh seorang guru. Penggunaan strategi ini diharapkan bisa meningkatkan minat belajar siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Strategi pembelajaran seperti itu, bisa digunakan oleh seorang guru untuk menjadikan suasana belajar yang aktif dan inovatif. Sehingga dapat menciptakan suasana yang kondusif dan siswa akan merasa senang dengan mata pelajaran yang sedang berlangsung.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id